

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah	5
I.3 Tujuan Penulisan	5
I.4 Manfaat Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
II.1 Definisi Gigi Tiruan Lengkap Lepas.....	6
II.1.1 Faktor Stabilitas	7
II.1.2 Faktor Retensi	9
II.1.3 Faktor Support.....	12
II.2 Relining dan Rebasing	13
II.1.1 Relining.....	13

II.1.2 Rebasing	17
II.3 Bahan Relining dan Rebasing	24
II.3.1 Bahan rigid (kaku).....	25
II.3.2 Bahan Lunak.....	27
BAB III PEMBAHASAN.....	30
BAB IV PENUTUP	42
IV.1 Kesimpulan	42
IV.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Bagian <i>fitting surface</i> digrinding	15
Gambar II.2 Cetakan gigi tiruan	15
Gambar II.3 (A) Model kerja baru (B) Ditanam dalam kuvet.....	16
Gambar II.4 (A) Bahan cetakan dibersihkan (B) Gigi tiruan bersih dari bahan cetakan (C) Diulasi dengan bahan separator	16
Gambar II.5 <i>Packing</i> akrilik	16
Gambar II.6 (A) dan (B) Hasil gigi tiruan kasar, dan (C) Hasil akhir <i>relining</i> gigi tiruan	17
Gambar II.7 Model kerja dan gigi tiruan	18
Gambar II.8 (A) Indeks oklusal pada bagian bawah artikulator, dan (B) indeks oklusal pada bagian atas artikulator.....	19
Gambar II.9 Basis gigi tiruan dipangkas hingga menjadi 2 mm dekat <i>cervical margin</i> dari gigi tiruan	19
Gambar II.10 Lengkung gigi tiruan dikembalikan pada indeks oklusal	19
Gambar II.11 Pelilinan basis baru gigi.....	20
Gambar II.12 (A) Pemrosesan akrilik, (B) Hasil akhir setelah <i>rebasing</i>	20
Gambar II.13 Gigi tiruan beserta model kerja tertanam pada bagian atas jig dan sebagian gigi tertanam pada gips di bagian bawah.....	21
Gambar II.14 (A) Jig dibuka, (B) bahan cetak dibuang dari gigi tiruan.....	21

Gambar II.15 (A) Pelilinan basis gigi tiruan baru, (B) Gigi tiruan selesai dipulas dan dipasang kembali pada jig.....	21
Gambar II.16 Gigi tiruan beserta model kerja ditanam pada kuvet bawah	22
Gambar II.17 (A) Bahan pelapis cetakan silikon, (B) Kuvet bagian atas ditanam dengan gips	22
Gambar II.18 Gigi tiruan dikeluarkan dengan hati-hati dari fleksibel <i>mould</i>	22
Gambar II.19 Basis gigi tiruan dikurangi hingga tersisa 2 mm.....	23
Gambar II.20 (A) Gigi tiruan ditempatkan kembali ke dalam cetakan silikon (B) Basis gigi tiruan dipangkas sampai cervical margin gigi pada bagian bukal dan dipangkas hingga tersisa 2 mm di dekat anasir gigi pada bagian lingual	23
Gambar II.21 Packing akrilik	23